

Siaran Pers/Press Release

Desember 2016

DSLNG-Kementerian Desa Jalin Pembangunan Desa Mandiri
DSLNG-Ministry of Village Develop Sustained Village

Jakarta- PT Donggi-Senoro LNG ("DSLNG") dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menyepakati kerja sama Pembangunan Perdamaian Melalui Pengembangan Desa Berkelanjutan Menuju Desa Mandiri. Kerja sama ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam memperkuat desa sebagai salah satu program prioritas pemerintah.

"Kerja sama ini sangat tepat. Sebagai perusahaan, kami pun memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjaga terpeliharanya dan keberlangsungan lingkungan di mana kami beroperasi. Kami berharap semua upaya yang telah dilakukan dapat lebih menajamkan maksud kami **menjadikan desa di sekitar kilang Donggi Senoro LNG sebagai Desa percontohan pembangunan desa mandiri yang tangguh secara ekonomi,**

Jakarta-PT Donggi-Senoro LNG ("DSLNG") and the Ministry of Village, Rural Development and Transmigration agree to cooperate on Peace Building Towards Sustainable Rural Development Through "Desa Mandiri"/ Sustained Village. This cooperation is part of corporate social responsibility in strengthening village as one of government's priority programs.

"As a company, we also have a social and environmental responsibility in maintaining the preservation and sustainability of the environment in which we operate. We hope that all the efforts that have been made can further sharpen our intention to make the village around Donggi Senoro LNG plant as a pilot-village of economically independent, resilient, able to maintain peace and respite disaster," said the President Director of PT DSLNG Tanudji

terpeliharanya perdamaian dan tangguh bencana,” ujar Presiden Direktur PT DSLNG Tanudji Darmasakti, seusai penandatanganan naskah kerja sama di Jakarta, Selasa (29/11). Dalam kesempatan itu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi diwakili oleh Sekretaris Jenderal Kementerian.

PT DSLNG telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sejak sebelum masa konstruksi di tahun 2008 hingga hari ini yang mencakup berbagai bidang program pemberdayaan masyarakat, yaitu infrastruktur, ekonomi, pendidikan, lingkungan, kesehatan, budaya, dan bantuan kemanusiaan.

Strategi jangka menengah – panjang kegiatan CSR perusahaan adalah mewujudkan kemandirian dan memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat setempat.

Sebelumnya, perusahaan telah menggandeng kemitraan serupa dengan Kementerian Pertanian melalui Balai Besar Pengkajian dan pengembangan Teknologi Pertanian (BPTP) Propinsi, Kementerian Maritim melalui Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Darmasakti after the signing of the cooperation in Jakarta, Tuesday (29/11). On that occasion the Ministry of Village, Rural Development and Transmigration represented by the Secretary General of the Ministry.

PT DSLNG has engaged in corporate social responsibility activities since before the time of construction in 2008 until today which covers various fields of community development programs, the infrastructure, the economy, education, environment, health, cultural, and humanitarian assistance.

Company’s medium-long term strategy is to achieve self-reliance and improve the welfare of local communities.

Previously, the company has been holding similar partnerships with the Ministry of Agriculture through the Center for Assessment and development of Agricultural Technology (BPTP) Province, the Ministry of Maritime through the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) for communities coast - and the local

<p>(BPPT) untuk masyarakat pesisir - maupun pemerintah daerah baik di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa, organisasi dan lembaga kemasyarakatan.</p>	<p>governments at the district, sub-district and village, organizations and community institutions</p>
<p>Kerja sama Pembangunan Perdamaian Melalui Pengembangan Desa Berkelanjutan Menuju Desa Mandiri merupakan kerangka aksi kerja sama Kementerian Desa dan DSLNG untuk pencapaian desa mandiri yang berkelanjutan sesuai amanat Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang Desa dan pencapaian Pembangunan Perdamaian sesuai amanat Undang-undang no 7 tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial.</p>	<p>Cooperation of Development of Peace Through Sustainable Rural Development Towards Independent Village is an action framework between Ministry of Village and DSLNG to develop a self-sustainable village as mandated by Law No. 6 of 2014 on Village and an effort of Peacebuilding as mandated by Law No. 7 of 2012 on Handling Social Conflict.</p>
<p>Kerja sama ini akan dilaksanakan di wilayah sekitar proyek DSLNG di Kabupaten Banggai sebagai upaya mengembangkan desa-desa percontohan yang memiliki kemandirian dalam mengembangkan ketangguhan desa. Sasarannya antara lain adalah agar masyarakat desa memiliki kapasitas untuk dapat membangun wilayahnya secara mandiri, mampu menghadapi dinamika sosial dan memiliki ketangguhan menghadapi bencana.</p>	<p>This cooperation will be implemented in surrounding areas of DSLNG project in Banggai Regency in an effort to develop pilot-villages which have the independence in developing village resilience. The aim among others is that the village community has the capacity to be able to build on their own territory, able to cope with the social dynamics and resilient to face any disaster.</p>

<p>Kerja sama ini direncanakan berjalan selama tiga tahun, dimulai tahun 2016, di mana kedua belah pihak akan bersama-sama memberikan pendampingan teknis dan hibah sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p>Ruang lingkup kerja sama mencakup kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Pemanfaatan Sumber Daya Manusia sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku; Pelatihan Teknis dan Advokasi; Pemanfaatan program-program lintas sektor yang telah ada di tingkat pusat dan daerah; Pendampingan teknis dan penguatan kelembagaan; Penelitian dan pengkajian serta penerapan hasil-hasilnya</p>	<p>This cooperation is planned to run for three years starting in 2016, in which the both parties will jointly provide technical assistance and grants as a form of corporate social responsibility.</p> <p>The scope of cooperation includes the activities of Capacity Building and Human Resource Utilization in accordance with the applicable rules and regulations; Technical Training and Advocacy; Utilization of cross-sector programs that already exist at national and regional level; Technical assistance and institutional strengthening; Research and assessment and application of its result.</p>
---	---

Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro

About Donggi Senoro LNG Project

Kilang LNG Donggi Senoro berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama oleh PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation.

Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair.

The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas. The Donggi Senoro LNG project is a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation,



*and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.****

Contact person:

Aditya Mandala

Corporate Affairs Director PT DSLNG

0811853396

Aditya.mandala@donggi-senoro.com

Shakuntala Sutoyo

Head of Relations and Communication PT DSLNG

08119534804

Shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com